

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil dan Analisa data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian beton dengan substitusi *fly ash* dapat disimpulkan bahwa nilai kuat tekan beton maksimum pada campuran beton dengan *fly ash* dan zat aditif di dapat pada beton campuran fly ash 2,5% diperoleh nilai kuat tekan sebesar 48,62 MPa, nilai ini lebih besar 3,11% dari nilai kuat tekan beton normal sebesar 47,15 Mpa, dan untuk persentase 5%; 7,5%; 10%; 12,5%; dan 15% hasil kuat tekannya ternyata lebih kecil dari beton normal dan Beton campuran variasi *Fly ash* 2,5% serta terjadi penurunan kuat tekan yang signifikan.
2. Dari hasil penelitian diperoleh nilai absorpsi pada beton normal sebesar 0,26%, Nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan beton campuran substitusi *fly ash* 2,5% sebesar 0,27%; dan lebih kecil dari *fly ash* 5% sebesar 0,54%; *fly ash* 7,5% sebesar 0,55%; *fly ash* 10% sebesar 0,55%; *fly ash* 12,5% sebesar 0,56%; dan *fly ash* 15% sebesar 0,58%.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Dalam pembuatan beton dengan mutu baik diperlukan material campuran yang berkualitas baik pula, material yang digunakan harus teruji dengan hasil yang baik. Disamping itu ketelitian dalam perencanaan (*mix design*) serta ketelitian dalam pelaksanaan, perawatannya dan penimbangan bahan sangat menentukan kualitas beton yang didapat.
2. Pada saat perataan dan pemadatan beton perlu diperhatikan agar permukaan beton tidak bergelembung atau miring dan keropos karena dapat mempengaruhi kekuatan dari suatu beton.

3. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan variasi abu terbang (*fly ash*) jarak 0,5% sampai 2,5% dengan interval 0,5.